

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Jembar II Desa Margahayu dan Kelompok Tani Mekar Karya Di Desa Pasirbatang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Terhitung mulai bulan Juni 2020 sampai bulan Oktober 2020. Adapun rincian waktu penelitian dibagi menjadi sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																			
	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																			
Inventarisasi Pustaka	■	■																		
Survey Penjajagan		■	■																	
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■																
Seminar Usulan Penelitian						■	■													
Pembuatan Surat Izin Penelitian						■	■	■												
Revisi Makalah Usulan Penelitian						■	■	■												
Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■									
Pengolahan dan Analisis Data													■	■	■					
Penulisan Hasil Penelitian															■	■	■	■		
Seminar Kolokium																			■	
Sidang Skripsi																				■
Revisi Makalah Skripsi																				■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus pada Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yang melakukan usahatani padi dengan menggunakan sistem pertanian organik. Menurut Moehar Daniel (2003), studi kasus adalah penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu. Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*).

3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sesuai dengan masing-masing jenis data. Berdasarkan sumber dan cara pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) **Data Primer**, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- 2) **Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada satu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini antara lain:

- 1) Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

2) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dengan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi digunakan bila dapat berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.5 Teknik Pengambilan Responden

Pengambilan responden untuk penelitian ini dilakukan secara sensus terhadap 30 orang anggota Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Responden penelitian ini adalah petani organik yang telah melaksanakan praktik pertanian organik SRI yang sudah melakukan Sertifikasi Padi Organik dengan tanaman budidaya padi sawah.

3.6 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan Variabel penelitian adalah aspek dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan kecenderungan fenomenanya. Menghindari perbedaan pengertian dari berbagai istilah yang dianggap istilah kunci dalam penelitian ini, perlu adanya batasan konsep dan operasional serta pengukurannya dari variabel penelitian ini, dan untuk mencapai tujuan pertama yaitu teknik ICS (*Internal Control system*) dalam pelaksanaan sertifikasi padi organik di kelompok tani Jembar II Di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya kabupaten Tasikmalaya. Adalah sebagai berikut :

1. Definisi Variabel

- a) ICS adalah : *Internal Control System* yaitu sistem pengontrolan atau pengendalian dari dalam atau team pengontrol dari dalam organisasi yang sistematis.
- b) Peran ICS Sebagai edukator kelompok tani dan peran ICS memfasilitasi proses belajar mensertifikasi padi organik pada usaha tani.
- c) Peran ICS sebagai motivator kelompok tani adalah memberikan motivasi atau dukungan kepada kelompok tani agar mampu berkembang dengan mandiri melalui budidaya padi organik.
- d) Peran ICS sebagai konsultan kelompok tani adalah dalam membantu memecahkan masalah atau memberikan alternatif – alternatif pemecahan masalah dalam sertifikasi.

2. Operasionalisasi Variabel

Skala ukur yang digunakan untuk mengukur indikator adalah skala ordinal dengan skor antara 1 sampai 3 seperti yang diuraikan pada Tabel berikut :

Tabel 2 Pengukuran Variabel Peran ICS (*Internal Control System*) dalam Sertifikasi Padi Organik

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor		
Peran ICS	1. Registrasi Petani	1. Pendaftaran Petani Peserta	Ordinal	3		
		a. Setuju		2		
		b. Ragu – Ragu		1		
				c. Tidak Setuju		
				2. Pendataan Usia Petani	Ordinal	3
				a. Setuju		2
				b. Ragu – Ragu		1
				c. Tidak Setuju		
				3. Pendataan pengalaman petani dalam bertani padi organik	Ordinal	3
		a. Setuju	2			
		b. Ragu – ragu	1			
		c. Tidak Setuju				

		4. Pendataan Pendidikan Petani a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
	2. Inspeksi Lahan Petani	1. Pendataan Lokasi Sawah a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		2. Pendataan luas Lahan yang di Inspeksi dalam sertifikasi a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		3. Pendataan kepemilikan lahan sawah a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		4. Pendataan status terakhir tentang masalah sertifikasi a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		5. Pendataan sumber air untuk pengairan lahan sawah yang di Inspeksi a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		3. Sistem produksi, Pemupukan lahan Organik	1. Pendataan pupuk dan pemupukan Organik a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal
	2. Pendataan bahan pupuk yang dibuat sendiri a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju		Ordinal	3 2 1
	3. Pendataan pengkomposan, asal, kuantitas dan penggunaan tiap musim tanam a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju		Ordinal	3 2 1
	4. Pengendalian Hama dan Penyakit	1. Pengecekan nama dan asal bahan pestisida yang digunakan a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		2. Pengecekan cara pengendalian hama dan penyakit		

		a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		3. Pengecekan penggunaan bahan pengendalian hama dan penyakit untuk permusim a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
	5.. Pengontrolan Kontaminasi	1. Ada pemisah antara lahan organik dan non organik a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		2.. Tidak ada kontaminasi udara dari semprotan kimia lahan organik a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		3. Sarana dan prasarana tidak digunakan untuk organik a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
	6. Kualitas Sosial	1. Pengecekan tidak ada pekerja di bawah umur 16 tahun a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		2. Pengecekan bahwa tidak ada kerja paksa atau hukuman masal a. Setuju b. Ragu – ragu c. Tidak setuju	Ordinal	3 2 1
		3. Penyampaian mengenai kondisi kerja yang baik a. setuju b. ragu – ragu c. tidak setuju	Ordinal	3 2 1

3.7 Kerangka Analisis

Data yang diperoleh sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk

memberikan gambaran tentang peran ICS dalam sertifikasi padi organik di Kelompok Tani Jembar II.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui peran ICS menggunakan skala Likert. Setiap indikator diberi skor 1 sampai 3. Guna mengetahui peran ICS dalam sertifikasi padi organik dijelaskan menggunakan nilai tertimbang (NT). Nilai tertimbang merupakan persentasi nilai yang berasal dari pengukuran- pengukuran indikator dan variabel, dengan menggunakan rumus yang di kemukakan Djoni (2008) sebagai berikut :

$$NT = \frac{\text{nilai rata - rata responden}}{(\text{Banyak Kelas})}$$

Menurut Rusidi (1992) untuk mengetahui kelas interval setiap kategori dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$Interval = \frac{(R \times SKti \times P) - (R \times SKtr \times P)}{\text{jumlah kategori}}$$

Dimana :

- R = jumlah responden
- Sk_{ti} = Skor tertinggi
- SK_{tr} = Skor Terendah
- P = Jumlah Pertanyaan

Tabel 3 Data Kategori Peran ICS (Internal Control System) Dalam Sertifikasi Padi Organik

No	Indikator	Jumlah Item	Skor	Kategori
1	Registrasi Petani	4	120 - 200 201 - 280 281 - 360	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan
2	Lahan di Infeksi	5	150 – 250 251 – 350 351 -450	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan
3	Sistem produksi pemupukan lahan Organik	3	90 – 150 151 – 210 211 - 270	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan
4	Pengendalian hama dan penyakit	3	90 – 150 151 – 210 211 - 270	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan
5.	Pengontrolan kontaminasi	3	90 – 150 151 – 210 211 - 270	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan
6.	Kualitas Sosial	3	90 – 150 151 – 210 211 - 270	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan
	Total	21	630 – 1.050 1.051 – 1.470 1.471 - 1.890	Tidak Berperan Kurang Berperan Berperan